

NOTA DINAS

NOMOR : 9/IJ-IND.3/PR/IV/2022

Yth : Inspektur Jenderal
Dari : Inspektur II
Hal : Laporan PP39 Triwulan I Tahun 2022
Tanggal : 08 April 2022

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di Lingkungan Kementerian Perindustrian, bersama ini kami lampirkan Laporan PP 39 Triwulan I Inspektorat II Inspektorat Jenderal (Januari sd Maret 2022).

Demikian kami sampaikan, atas arahan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Inspektur II



Janu Suryanto

Tembusan :
Sekretaris Inspektorat Jenderal



**Kementerian
Perindustrian**
REPUBLIK INDONESIA

INSPEKTORAT II

**Laporan Pengendalian
dan
Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
Inspektorat II
Triwulan I Tahun 2022**

**INSPEKTORAT JENDERAL
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

JAKARTA, April 2022

KATA PENGANTAR

Laporan Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Inspektorat II Triwulan I Tahun 2022 disusun berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 39 tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 150/M-IND/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan Inspektorat II Inspektorat Jenderal pada Triwulan I Tahun 2022, juga sebagai informasi atas capaian kinerja Inspektorat II selama Triwulan I, untuk pengendalian dan perbaikan pelaksanaan kegiatan.

Pada kesempatan ini kami sampaikan terima kasih kepada seluruh pejabat dan pelaksana di lingkungan Inspektorat II yang telah saling mendukung dan bekerja keras sehingga tugas dan fungsi Inspektorat II dapat terlaksana dengan baik.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi perbaikan pelaksanaan kegiatan dan capaian kinerja Inspektorat II, dalam mendukung pencapaian sasaran kinerja kegiatan pengawasan Inspektorat Jenderal.

Jakarta, Januari 2022

INSPEKTUR II



JANU SURYANTO

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. TUGAS DAN FUNGSI	1
B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN	2
C. STRUKTUR ORGANISASI	3
BAB II RENCANA PROGRAM/KEGIATAN.....	5
A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2022	5
B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN	7
BAB III PELAKSANAAN PROGRAM/KEGIATAN.....	8
A. HASIL YANG TELAH DICAPAI	8
B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA DAN ANGGARAN	10
C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN.....	24
D. LANGKAH DAN TINDAK LANJUT.....	25
BAB IV PENUTUP.....	26
LAMPIRAN	27

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Output Keluaran Inspektorat II Tahun Anggaran 2022	3
Tabel 2 Alokasi anggaran dan aktivitas Inspektorat II Tahun 2022	5
Tabel 3 Perjanjian Kinerja Inspektorat II Tahun 2022	7
Tabel 4 Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II	9
Tabel 5 Target dan capaian Output Inspektorat II	19
Tabel 6 Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja Inspektorat II	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUGAS DAN FUNGSI

Inspektorat Jenderal Kementerian Perindustrian sebagai unit kerja pengawasan internal memiliki peran mendorong pencapaian tujuan dan efektifitas pelaksanaan tugas- tugas organisasi serta mencegah sedini mungkin terjadinya penyimpangan, pemborosan, dan penyelewengan dari unit-unit kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Inspektorat II mempunyai tugas melaksanakan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya, pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri, serta penyusunan laporan hasil pengawasan Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika, Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka, dan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Industri Kecil, Menengah dan Aneka.

Dalam menyelenggarakan tugas tersebut Inspektorat II mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program pengawasan intern;
2. Pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya;
3. Pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan Menteri;
4. Penyusunan laporan hasil pengawasan; dan
5. Pelaksanaan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

B. LATAR BELAKANG PROGRAM/KEGIATAN

Dalam rangka pencapaian tujuan dan fungsi pengawasan dapat terselenggara dengan baik, Inspektorat II telah disusun program/kegiatan tahun 2022 dengan didasarkan pada arah dan kebijakan pelaksanaan program Inspektorat Jenderal dalam tahun 2022 yang telah ditetapkan. Pada tahun 2022, Inspektorat II melakukan kegiatan guna pencapaian target dari sasaran strategis tahun 2022 dan menunjang program Inspektorat Jenderal.

Arah kebijakan pelaksanaan kegiatan Inspektorat Jenderal dalam tahun 2022 adalah :

- a. Optimalisasi peran pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal dengan berbasis pada pembinaan, dimana Inspektorat Jenderal tidak hanya melaksanakan fungsi pemeriksaan, tetapi juga sebagai *Counseling Partner* (Mitra Kerja).
- b. Peningkatan kualitas sumber daya manusia pengawasan yang cerdas dan profesional sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan.
- c. Penyempurnaan sistem dan prosedur dalam pengawasan dalam upaya mewujudkan ketaatan, ketertiban, efisiensi, efektivitas dan ekonomis dalam pelaksanaan tugas.

Sedangkan kebijakan pelaksanaan kegiatan yang akan diselenggarakan Inspektorat II adalah sebagai berikut :

- a. Melaksanakan pengawasan berbasis kinerja dengan mengedepankan aspek pembinaan kepada seluruh satuan kerja dalam rangka menjamin tercapainya program dan sasaran kinerja audit;
- b. Meningkatkan peran pengawasan dan pengendalian dalam pelaksanaan program dan anggaran, pembinaan serta pengembangan industri;
- c. Mewujudkan sistem kelembagaan dan ketatalaksanaan yang bersih, efisien, efektif, transparan, profesional dan akuntabel;
- d. Meningkatkan profesional aparat pengawasan;
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana;
- f. Meningkatkan koordinasi internal dan eksternal;
- g. Menerapkan audit berbasis resiko.

Program Inspektorat Jenderal adalah "Program Dukungan Manajemen Kementerian Perindustrian". Kegiatan Inspektorat II adalah "Peningkatan Pengawasan dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program Pengembangan Industri Inspektorat II", dengan output pada Tahun 2022 antara lain sebagai berikut :

Tabel 1. Output Keluaran Inspektorat II tahun 2022

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	KET
001	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	
002	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	
003	Audit Program dan Kegiatan Pada satker Cakupan Tugas inspektorat II	4 Dokumen	
004	Reviu pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II	14 Dokumen	
005	Monitoring dan Evaluasi SAKIP	12	
006	Konsulting dan Pengawasan pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II	5	

C. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 7 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian, Organisasi Inspektorat II dipimpin oleh Inspektur II yang merupakan Pejabat Eselon II.

Inspektorat II membawahi:

1. Subbagian Tata Usaha

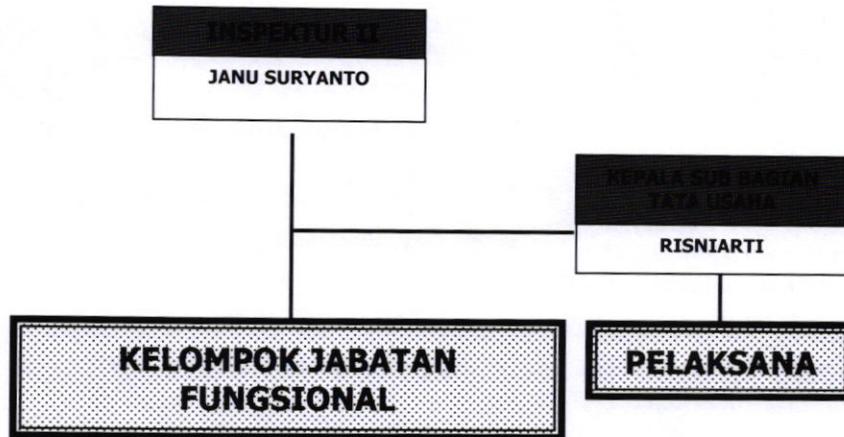
Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan rencana, program, anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan tindak lanjut hasil pengawasan, tata usaha dan rumah tangga Inspektorat.

2. Kelompok Jabatan Fungsional Auditor.

Jabatan Fungsional Auditor mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional auditor masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kelompok jabatan fungsional auditor terdiri dari sejumlah jabatan fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Masing-masing kelompok

jabatan fungsional auditor dikoordinasikan oleh seorang tenaga fungsional auditor yang ditunjuk oleh Inspektur.

Pada tahun 2022 ini, Inspektorat II memiliki total pegawai sebanyak 18 orang dengan rincian 1 (satu) orang Inspektur, 1 (satu) orang Kepala Subbagian Tata Usaha, 14 (tiga belas) orang Auditor, dan 2 orang Pelaksana.



BAB II

RENCANA PROGRAM/KEGIATAN

A. PROGRAM/KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2022

Inspektorat II pada tahun 2022 mempunyai Kegiatan "Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II" dengan anggaran sebesar **Rp2.050.000.000,-** yang terdiri dari Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal Inspektorat II. Alokasi anggaran kegiatan tersebut terdiri dari:

Tabel 2. Alokasi Anggaran dan Aktivitas Inspektorat II Tahun Anggaran 2022

kode	Uraian	vol	Pagu Awal	Pagu Revisi
1842	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II		2.050.000.000	2.050.000.000
1842.EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	25.110.000	25.110.000
051	Penyusunan Program Kerja dan Anggaran		25.110.000	25.110.000
A	Pengelolaan Arsip dan Ketatausahaan Inspektorat II		15.866.000	15.866.000
B	Koordinasi Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Inspektorat II		4.622.000	4.622.000
C	Koordinasi Penyusunan Dokumen Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Inspektorat II		4.622.000	4.622.000
1842.EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	24.890.000	24.890.000
051	Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas Inspektorat II		24.890.000	24.890.000
A	Penyusunan Laporan PP39 (Triwulanan)		9.244.000	9.244.000
B	Penyusunan LAKIP Inspektorat II		7.402.000	7.402.000
C	Monitoring dan Evaluasi Capaian Kinerja Inspektorat II		8.244.000	8.244.000
1842.TBD.965	Layanan Audit Internal	23 Dokumen	2.000.000.000	2.000.000.000
051	Audit Program dan Kegiatan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		1.039.990.000	1.039.990.000
A	Audit Kinerja pada Program Penumbuhan dan Pengembangan Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi, dan Elektronika		125.915.000	125.915.000

B	Audit Kinerja pada Program Pengembangan dan Penumbuhan Industri Kecil, Menengah dan Aneka dan BPIPI Sidoarjo		174.055.000	174.055.000
C	Audit Pengelolaan Dana Dekonsentrasi PIKM Pada Dinas Perindustrian Provinsi		658.559.000	658.599.000
D	Audit Dengan Tujuan Tertentu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		81.461.000	81.461.000
052	Reviu Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		124.342.000	124.342.000
A	Reviu Laporan Keuangan dan Barang Milik Negara		80.355.000	80.350.000
B	Reviu Pengendalian Intern Atas Pelaporan Keuangan		30.743.000	30.743.000
C	Reviu Rencana Kerja Anggaran		6.622.000	6.627.000
D	Reviu Rencana Kebutuhan Barang Milik Negara		6.622.000	6.622.000
053	Monitoring dan Evaluasi SAKIP Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II		4.622.000	4.622.000
A	Evaluasi dan Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah		4.622.000	4.622.000
054	Konsulting dan Pengawasan Pada Satker Cakupan Tugas Inspektorat II		831.046.000	831.046.000
A	Pengawasan Kegiatan Prioritas Kementerian dan Nasional		283.762.000	283.762.000
B	Pengawasan Program dan Kegiatan Pemulihan Ekonomi Nasional Ditjen ILMATE dan Ditjen IKMA		252.802.000	259.282.000
C	Konsultasi dan Pembinaan Dalam Rangka Peningkatan Peran Pengawasan Inspektorat II		294.482.000	288.002.000

B. SASARAN PROGRAM/KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA PROGRAM/KEGIATAN

Sasaran dan Indikator Kinerja yang dilaksanakan Inspektorat II pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja TA 2022

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN				
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	1,3%
		S2	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti pada Cakupan Tugas Inspektorat II	90%
		S3	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat *IKU	92%
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S4	Koordinasi Penilaian Indeks Penerapan manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *IKU	Level 3
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL				
3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II	80%
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	78%
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Inspektorat II *IKU	80%
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN				
5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	90%
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100%

BAB III PELAKSANAAN PROGRAM / KEGIATAN

A. HASIL YANG TELAH DICAPAI

Realisasi keuangan kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal Inspektorat II Pada Triwulan I tahun 2022 (Januari-Maret) realisasi anggaran sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp319.800.000,- atau sebesar 15.60% dari pagu anggaran sebesar Rp2.050.000.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 27.02%.

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan I tahun anggaran 2022 (Januari-Desember) sesuai Aplikasi PP39 mencapai Rp319.800.000,- Atau sebesar 15.60% dari total anggaran Rp2.050.000.000,- dengan realisasi capaian fisik sebesar 27.02% dan sesuai Aplikasi Sakti realisasi anggaran mencapai Rp344.746.256,- atau 16.82%. Ada perbedaan realisasi anggaran pada Aplikasi PP39 dibandingkan dengan realisasi Aplikasi Sakti, dikarenakan pada aplikasi PP39 ada SPTJB yang belum diinput Nomor dan Tanggal SP2D-nya.

Tabel 4. Realisasi Kegiatan Fisik dan Keuangan Inspektorat II Triwulan I Tahun 2022

Jenis Kegiatan	PAGU Anggaran	Triwulan Ini		s/d Triwulan Ini		Sisa Anggaran s/d Triwulan III	
		Fisik (%)	Keuangan	%	Keuangan	Jumlah	%
Layanan Perencanaan dan Penganggaran	25.110.000	-	-	-	4.228.300	20.881.700	83.16
Layanan Pemantauan dan Evaluasi	24.890.000	-	-	-	6.268.000	18.622.000	74.82
Layanan Audit Program dan Kegiatan	1.039.990.000	-	-	-	120.409.912	919.580.088	88.42
Layanan Reviu	124.342.000	-	-	-	37.685.333	61.698.060	49.62
Monitoring dan Evaluasi SAKIP	4.622.000	-	-	-	-	4.622.000	100
Konsulting dan Pengawasan	832.394.000	-	-	-	176.154.711	654.891.289	78.68
	2.050.000.000	-	-	-	344.746.256	1.705.253.744	83.18

B. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Inspektorat II pada Triwulan I Tahun 2022 (Januari-Maret) telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

1. Audit Program dan Kegiatan Cakupan Tugas Inspektorat II

- Melakukan kunjungan ke Balai Besar Tekstil dalam Rangka Koordinasi Stranas PK, berdasarkan ST No 39/IJ-IND/ST/I/2022 selama 2 Hari (14 sd 15 Januari 2022) di Bandung.
- Pendampingan Pimpinan dalam Kunjungan ke Balai Besar Tekstil dalam rangka Koordinasi Stranas PK, berdasarkan ST No 40/IJ-IND/ST/I/2022 selama 2 Hari (14 sd 15 Januari 2022) di Bandung.
- Melakukan Cek Fisik dalam rangka Audit ILMATE di Dinkes, Puskris dan dan RS Andalas kota Padang, berdasarkan ST No 47/IJ-IND/ST/I/2022 selama 5 Hari (17 sd 21 Januari 2022) di Padang.
- Melakukan Cek Fisik dalam Rangka Audit ILMATE di Dinas Kesehatan Medan Sumatera Utara, berdasarkan ST No 48/IJ-IND/ST/U2022 Selama 3 Hari (18 sd 20 Januari 2022) di Medan.
- Melakukan Cek Fisik dalam Rangka Audit ILMATE di ISOTER Semarang Jawa Tengah, berdasarkan ST No 49/IJ-IND/ST/I/2022 Selama 3 Hari (18 sd 20 Januari 2022) di Semarang.
- Melakukan Audit Cek Fisik dalam Rangka Audit ILMATE di BPBD Jambi, berdasarkan ST No 50/IJ-IND/ST/I/2022 Selama 3 Hari (19 sd 21 Januari 2022) di Jambi.
- Melakukan Audit Cek Fisik dalam Rangka Audit ILMATE di RS PKU Muhammadiyah Gombong, berdasarkan ST No 51/IJ-IND/ST/I/2022 Selama 3 Hari (19 sd 21 Januari 2022) di Gombong.
- Melakukan Audit Cek Fisik dalam Rangka Audit ILMATE di Dinas Kesehatan Jepara Jawa Tengah, berdasarkan ST No 69/IJ-IND/ST/I/2022 Selama 3 Hari (24 sd 26 Januari 2022) di Jepara.
- Melakukan Audit Cek Fisik dalam rangka Audit ILMATE di RSUD Bumi Panua Pohuwato Gorontalo, Berdasarkan ST No 70/IJ-

IND/ST/I/2022 Selama 4 Hari (23 sd 26 Januari 2022) di Gorontalo.

- Melakukan Audit Cek Fisik dalam rangka Audit ILMATE di Dinkes Surabaya Jawa Timur, berdasarkan ST No 71/IJ-IND/ST/I/2022 Selama 3 Hari (26 sd 28 Januari 2022) di Surabaya.
- Melakukan Audit Cek Fisik dalam Rangka Audit ILMATE di Kesdam Hassanuddin, RSUD Andi Makassar, berdasarkan ST No 72/IJ-IND/ST/I/2022 Selama 4 Hari (24 sd 27 Januari 2022) di Makassar.
- Melakukan Audit Cek Fisik dalam Rangka Audit ILMATE di Pemkot Surakarta Jawa Tengah , berdasarkan ST No 73/IJ-ND/ST/I/2022 Selama 3 Hari (26 sd 28 Januari 2022) di Surakarta.
- Melakukan Audit Cek Fisik dalam Rangka Audit ILMATE di Disperindag Mamuju Sulawesi Barat, berdasarkan ST No 74/IJ-IND/ST/I/2022 Selama 4 Hari (2 sd 5 Februari 2022) di Mamuju Sulawesi Barat.
- Melakukan Audit Cek Fisik dalam rangka Audit ILMATE di Dinkes Yogyakarta, berdasarkan ST No 75/IJ-IND/ST/I/2022 Selama 3 Hari (2 sd 4 Februari 2022) di Yogyakarta.
- Melakukan Audit Cek Fisik dalam Rangka Audit ILMATE di Kepulauan Bangka Belitung Berdasarkan ST No 76/IJ-IND/ST/I/2022 Selama 3 Hari (2 sd 4 Februari 2022) di Bangka.
- Melakukan Audit Cek Fisik dalam Rangka Audit ILMATE di Timor Tengah Selatan NTT berdasarkan ST No 77/IJ-IND/ST/I/2022 Selama 5 Hari (1 sd 5 Februari 2022) di Timor tengah Selatan.
- Melakukan Cek Fisik dalam rangka Audit ILMATE di Dinkes Yogyakarta, berdasarkan ST No 110/IJ-IND/ST/II/2022, selama 3 hari kerja (9 sd 11 Februari 2022).
- Melakukan Audit Cek Fisik dalam rangka Audit Ditjen ILMATE PT Bayu Fas Merapi, berdasarkan ST No 188/IJ-IND/ST/II/2022, selama 1 hari kerja (16 Februari 2022).

- Melakukan Audit Cek Fisik Ditjen ILMATE pada Gedung Penyimpanan Pusat Krisis Kementerian Kesehatan, berdasarkan ST No 191/IJ-IND/ST/II/2022, selama 3 hari kerja (17 sd 19 Februari 2022).
- Melakukan Audit Cek Fisik dalam Rangka Audit ILMATE di Timor Tengah Selatan NTT, berdasarkan ST No 201/IJ-IND/ST/II/2022, selama 5 hari kerja (22 sd 26 Februari 2022).
- Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi Pada Disperindag Provinsi Aceh berdasarkan ST No 261/IJ-IND/ST/II/2022, selama 5 hari kerja dari tanggal 7 sd 11 Maret 2022.
- Melakukan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindagkop Kalimantan Utara, Berdasarkan ST No 262/IJ-IND/ST/II/2022, Selama 5 hari Kerja (7 — 11 Maret 2022).
- Melakukan Audit Dana Dekonsentrasi Pada Disperindag Prov Papua Barat, Berdasarkan ST No 264/IJ-IND/ST/II/2022, selama 5 Hari Kerja (14 sd 19 Maret 2022).
- Melakukan Kegiatan CEK FISIK AMMDES di Kota Bogor Jawa Barat, berdasarkan ST 275/IJ-IND/ST/III/2022, selama 1 Hari Kerja (2 Maret 2022).
- Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Ditjen IKMA berdasarkan ST No 277/IJ-IND/ST/III/2022, selama 58 Hari Kerja (1 Mar sd 28 Mei 2022).
- Pelaksanaan Audit Kewajaran Harga dalam rangka Pengadaan Masker Pada Ditjen ILMATE, berdasarkan ST No 304/IJ-IND/ST/3/2022, selama 3 Hari Kerja (9 sd 11 Maret 2022).
- Pelaksanaan Koordinasi Audit Kewajaran Harga dalam rangka Pengadaan Masker Pada Ditjen ILMATE, Berdasarkan ST No 305/IJ-IND/ST/3/2022, selama 3 hari kerja (10 sd 12 Maret 2022).
- Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi di Disperindag Padang, berdasarkan ST No 311/IJ-IND/ST/3/2022, selama 3 hari Kerja (21 sd 25 Maret 2022), Selama 5 Hari Kerja (21 sd 25 Maret 2022).

- Pelaksanaan Audit Dana Dekonsentrasi pada Disperindag Pontianak Kalbar, berdasarkan ST No 312/IJ-IND/ST/3/2022, selama 5 Hari Kerja (21 sd 25 Maret 2022).
 - Pelaksanaan Reviu Revisi Anggaran pada Ditjen ILMATE, berdasarkan ST No 396/IJ-IND/ST/3/2022, selama 5 Hari Kerja (23 sd 29 Maret 2022).
2. Reviu Laporan Keuangan/BMN dan Penganggaran Satuan Kerja Cakupan Tugas Inspektorat II
- Menghadiri Rapat Persiapan Revisi DIPA Ditjen IKMA tahun 2022, berdasarkan ST No 52/IJ-IND/ST/I/2022 Selama 1 Hari (14 Januari 2022).
 - Menghadiri Undangan Review BPKP Buka Blokir ILMATE 2022, berdasarkan ST No 63/IJ-IND/ST/I/2022 selama 1 Hari Kerja (13 Januari 2022).
 - Melaksanakan Reviu Revisi Anggaran Direktorat Jenderal ILMATE, berdasarkan ST No 91/IJ-IND/ST/I/2022 selama 12 Hari Kerja (19 Januari sd 4 Februari 2022).
 - Pelaksanaan Review Revisi Dipa Ditjen IKMA Tahun 2022, berdasarkan ST No 92/IJ-IND/ST/I/2022, selama 5 hari kerja (24 sd 28 Januari 2022).
 - Pelaksanaan Review Buka Blokir Ditjen IKMA, berdasarkan ST No 94/IJ-IND/ST/I/2022 selama 4 Hari (25 sd 28 Januari 2022).
 - Pelaksanaan Review Atas Proses Pernyataan Piutang Negara Telah Optimal, berdasarkan ST NO 108/IJ-IND/ST/I/2022 selama 4 hari (31 Januari sd 4 Februari 2022).
 - Pelaksanaan Reviu PIPK dan LKBMN TA 2021 pada Ditjen ILMATE, berdasarkan ST No 177/IJ-IND/ST/II/2022, selama 5 hari kerja (21 sd 25 Februari 2022).
 - Pelaksanaan Reviu PIPK dan LKBMN TA 2021 pada Ditjen IKMA, berdasarkan ST No 178/IJ-IND/ST/II/2022, selama 5 hari kerja (21 sd 25 Februari 2022).

- Melakukan Reviu LKBMN TA 2021 pada BPIPI Sidoarjo, berdasarkan ST No 180/IJ-IND/ST/II/2022, selama 3 hari kerja (16 sd 18 Februari 2022).
 - Melakukan Reviu PIPK TA 2021 pada BPIPI Sidoarjo, berdasarkan ST No 181/IJ-IND/ST/II/2022, selama 3 hari kerja (16 sd 18 Februari 2022).
 - Melakukan koordinasi pelaksanaan reviu LKBMN dan PIPK TA 2021 pada BPIPI Sidoarjo, berdasarkan ST No 182/IJ-IND/ST/II/2022, selama 3 hari kerja (15 sd 17 Februari 2022).
3. Kegiatan *Consulting* dan Pengawasan pelaksanaan program dan kegiatan satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II
- Menghadiri Rapat Koordinasi Audit Masker, berdasarkan ST No 60/IJ-IND/ST/I/2022, Selama 1 Hari (17 Januari 2022).
 - Menghadiri Rapat Tindak Lanjut Pembatalan Ambiente 2022, berdasarkan ST No 61/IJ-IND/ST/I/2022, selama 1 Hari (18 Januari 2022).
 - Menghadiri "Undangan Sosialisasi PMK Nomor 199/PMK.02/2021 tentang Tata Cara Reversi Anggaran", berdasarkan ST No 88/IJ-IND/ST/I/2022, selama 1 Hari (20 Januari 2022).
 - Pendampingan Pimpinan dalam melakukan koordinasi Program Dana Dekonsentrasi pada Provinsi Jawa Barat, berdasarkan ST No 111/IJ-IND/ST/II/2022.
 - Melakukan Koordinasi Program Kegiatan Dana Dekonsentrasi pada Provinsi Jawa Barat, berdasarkan ST No 112/IJ-IND/ST/II/2022.
 - Menghadiri rapat Pembahasan Masukan terhadap permohonan APREGINDO untuk Relaksasi terhadap PP Nomor 28/2021, berdasarkan ST No 153/IJ-IND/ST/II/2022, selama 1 hari kerja (7 Februari 2022).

- Menghadiri Pertemuan dengan LKPP terkait E-Catalog, berdasarkan ST No 155/IJ-IND/ST/II/2022, selama 1 hari kerja (4 Februari 2022).
- Menghadiri Webinar Penguaran GRC, berdasarkan ST No 160/IJ-IND/ST/II/2022, selama 1 hari kerja.
- Mengikuti Program IELTS Preparations, berdasarkan ST No 161/IJ-IND/ST/II/2022, selama 13 hari kerja (8 sd 24 Feb 2022).
- Mengikuti Program IELTS Preparations, berdasarkan ST No 162/IJ-IND/ST/II/2022, selama 13 hari kerja (16 Feb sd 8 Mar 2022).
- Mengikuti Webinar Kiat - Kiat dalam persiapan evaluasi SAKIP, berdasarkan ST No 163/IJ-IND/ST/II/2022, selama 1 hari kerja (3 Februari 2022).
- Pendampingan Pimpinan dalam rangka Pengawasan IOMKI, berdasarkan ST No 171/IJ-IND/ST/II/2022, Selama 3 hari kerja (9 sd 11 Feb 2022).
- Menghadiri Rapat Penyusunan Laporan Peningkatan Protokol Kesehatan Sektor IKMA dan ILMATE, berdasarkan ST No 173/IJ-IND/ST/II/2022, selama 2 hari kerja (10 sd 11 Feb 2022).
- Menghadiri Webinar Tips dan Trik Analisis Informasi data kinerja pada Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, berdasarkan ST No 183/IJ-IND/ST/II/2022, selama 1 hari kerja (10 Feb 2022).
- Menghadiri Webinar Smart Discussion Series, berdasarkan ST No 205/IJ-IND/ST/II/2022, selama 1 hari kerja (17 Feb 2022).
- Menghadiri kegiatan Bimtek IKM Tahu Kota Bogor, berdasarkan ST No. 227/IJ-IND/ST/II/2022, selama 3 hari kerja.
- Pendampingan Pimpinan dalam menghadiri Kegiatan Bimtek Produksi Bersih dan Pengolahan IKM Kota Bogor, berdasarkan ST No 228/IJ-IND/ST/II/2022, selama 3 hari kerja.
- Mengikuti Kegiatan Collaboration New Year Resolution, yang dilaksanakan berdasarkan ST No 241/IJ-IND/ST/II/2022, selama 1 hari kerja.

- Mengikuti Webinar Pengenaan BPHTB, yang dilaksanakan berdasarkan ST No 242/IJ-IND/ST/II/2022, selama 1 hari kerja (21 Feb 2022).
- Mengikuti Webinar Pemanfaatan Data Analytics yang dilaksanakan berdasarkan ST No 243/IJ-IND/ST/II/2022, selama 1 hari kerja (23 Feb 2022).
- Mengikuti ILC Workshop Sinergi Pengawasan Keuangan yang dilaksanakan berdasarkan ST No 260/IJ-IND/ST/II/2022, selama 1 hari kerja (24 Feb 2022).
- Menghadiri ILC Workshop Sinergi Pengawasan Keuangan Pemerintah, berdasarkan ST No 270/IJ-IND/ST/II/2022, selama 1 Hari Kerja (24 Feb 2022).
- Menghadiri Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Wirausaha Baru di Kabupaten Lanny Jaya Papua, berdasarkan ST No 273/IJ-IND/ST/II/2022.
- Menghadiri Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Wirausaha Baru IKM di Kabupaten Sidoarjo, berdasarkan ST 268/IJ-IND/ST/2/2022, selama 4 Hari Kerja (1 sd 4 Maret 2022).
- Pendampingan Pimpinan dalam Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Wirausaha Baru IKM di Kabupaten Sidoarjo, berdasarkan ST No 267/IJ-IND/ST/2/2022, selama 4 Hari Kerja (1 sd 4 Maret 2022).
- Menghadiri Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Wirausaha baru IKM di Kabupaten Lanny Jaya Papua, Berdasarkan ST No 273/IJ-IND/ST/2/2022, selama 3 Hari Kerja (3 sd 5 Maret 2022).
- Koordinasi Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Wirausaha baru IKM di Kabupaten Sidoarjo, berdasarkan ST No 266/IJ-IND/ST/2/2022, Selama 3 Hari Kerja (1 sd 3 Maret 2022).
- Pendampingan Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan WUB di Jawa Tengah, Berdasarkan ST No 281/IJ-IND/ST/III/2022, Selama 3 Hari Kerja (7 sd 9 Maret 2022).

- Menghadiri Dialog APBN Seri I tahun 2022, berdasarkan ST No 282/IJ-IND/ST/III/2022, Selama 1 Hari Kerja (2 Maret 2022).
- Koordinasi Pendampingan Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan WUB Di Jawa Tengah, Selama 3 hari Kerja (7 sd 9 Maret 2022).
- Menghadiri rapat capaian Kinerja ILMATE, berdasarkan ST No 289/IJ-IND/ST/III/2022, Selama 1 Hari Kerja (1 Maret 2022).
- Menghadiri Webinar nasional Governance, Risk Management and Compliance, berdasarkan ST No 290/IJ-IND/ST/III/2022, selama 1 Hari Kerja (5 Maret 2022).
- Menghadiri undangan FGD Pembahasan Usulan Revisi Permenperin di Intercontinental Hotel Dago Pakar Bandung, berdasarkan ST No 316/IJ-IND/ST/III/2022, Selama 2 Hari Kerja (10 sd 11 Maret 2022).
- Pengantaran Dokumen Pimpinan ke Kementerian Koordinator Kemaritiman dan Investasi dan Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian RI, berdasarkan ST No 366/IJ-IND/ST/III/2022, selama 1 Hari Kerja (16 Maret 2022).
- Menghadiri Undangan Rapat Koordinasi Teknis Pengawasan Intern atas Akuntabilitas Penyelenggaraan GPDRR tahun 2022, berdasarkan ST No 338/IJ-IND/ST/III/2022, Selama 1 Hari Kerja (10 Maret 2022).
- Pendampingan Pimpinan dalam Pelaksanaan Audit Kewajaran Harga dalam Pengadaan Masker Pada Ditjen ILMATE, Berdasarkan ST No 342/IJ-IND/ST/III/2022, Selama 3 Hari Kerja (10 sd 12 Maret 2022).
- Menghadiri Kegiatan Business Matching, Berdasarkan ST No 352/IJ-IND/ST/III/2022, selama 1 Hari Kerja (11 Maret 2022).
- Penyusunan Bahan Rapat Koordinasi Pengendalian Pengelolaan Kegiatan DIPA TA 2022, berdasarkan ST No 354/IJ-IND/ST/III/2022, selama 2 Hari Kerja (14 sd 15 Maret 2022).

- Menghadiri Undangan rapat Pedoman Penyusunan Peraturan Perundang Undangan di Lingkungan Kementerian Perindustrian , berdasarkan ST No 362/IJ-IND/ST/III/2022, selama 3 hari Kerja (16 sd 18 Maret 2022).
 - Koordinasi rapat Pedoman Penyusunan Peraturan Perundang Undangan di Lingkungan Kementerian Perindustrian , berdasarkan ST No 364/IJ-IND/ST/III/2022, Selama 3 Hari Kerja (16 sd 18 Maret 2022).
 - Pendampingan Pimpinan dalam rapat Pedoman Penyusunan Peraturan Perundang Undangan di Lingkungan Kementerian Perindustrian berdasarkan ST No 365/IJ-IND/ST/III/2022, Selama 3 Hari Kerja (16 sd 18 Maret 2022).
 - Menghadiri Entry Meeting dalam Pemeriksaan BPK yang diselenggarakan berdasarkan ST No 383/IJ-IND/ST/III/2022, selama 1 Hari Kerja (18 Maret 2022).
 - Menghadiri Webinar Smart Discussion Series, Tips dan Trik Menyelaraskan Dokumen Perencanaan, berdasarkan ST No 394/IJ-IND/ST/III/2022.
 - Melaksanakan Pendampingan Kegiatan Fasilitas bimbingan Penerapan dan sertifikasi HACCP, berdasarkan ST No 397/IJ-IND/ST/III/2022.
 - Pendampingan Pimpinan dalam Rangka Koordinasi Pendampingan Kegiatan Fasilitas bimbingan Penerapan dan sertifikasi HACCP, berdasarkan ST No 397/IJ-IND/ST/III/2022.
4. Anggaran Satuan Kerja Inspektorat II
- Telah dilakukan revisi anggaran tahap 1 dan 2 POK revisi terakhir masih dalam proses terbit.
 - Penyusunan Dokumen Perencanaan dan Anggaran Inspektorat II TA. 2023

5. Evaluasi kegiatan Inspektorat II

- Penyusunan PP 39 TW 4, Berdasarkan ST No 156/IJ-IND/ST/I/2022, selama 5 Hari (3 Januari sd 7 Januari 2022).
- Penyusunan Perkin Pimpinan, berdasarkan ST No 157/IJ-IND/ST/I/2022, selama 2 Hari (13 sd 14 Januari 2022).
- Penyusunan Capaian Output dan Penginputan ALKI, berdasarkan ST No 158/IJ-IND/ST/I/2022, selama 2 Hari (27 sd 28 Januari 2022).
- Penyusunan Evaluasi Kegiatan Inspektorat II, berdasarkan ST No 159/IJ-IND/ST/I/2022, selama 3 Hari (31 Januari sd 3 Feb 2022).
- Penyusunan Draft RKAKL, dan KAK Inspektorat II Tahun 2023, berdasarkan ST No 339/IJ-IND/ST/II/2022, selama 3 Hari kerja.
- Penyusunan Capaian Output Inspektorat II, berdasarkan ST No 340/IJ-IND/ST/II/2022, selama 2 hari kerja.
- Penyusunan Evaluasi Kegiatan Inspektorat II, berdasarkan ST No 341/IJ-IND/ST/II/2022, selama 3 hari kerja.
- Penyusunan Capaian Output Inspektorat II, berdasarkan ST No 411/IJ-IND/ST/II/2022, selama 2 Hari Kerja (28 sd 29 Maret 2022).
- Penyusunan Laporan Evaluasi Kegiatan Inspektorat II, berdasarkan ST No 412/IJ-IND/ST/III/2022, Selama 3 hari Kerja (30 Maret sd 1 April 2022).

Tabel 5. Target dan capaian output Inspektorat II

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	TW I	TW II	TW III	TW IV
001	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	1 Dokumen	-	-	-	-
002	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5 Dokumen	2 Dokumen	-	-	-
003	Audit Program dan Kegiatan Pada satker Cakupan Tugas inspektorat II	4 Dokumen	-	-	-	-

004	Reviu pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II	14 Dokumen	6 Dokumen	-	-	-
005	Monitoring dan Evaluasi SAKIP	12	-	-	-	-
006	Konsulting dan Pengawasan pada satker Cakupan Tugas Inspektorat II	5	-	-	-	-

Dalam rangka mencapai sasaran strategis Inspektorat II yang diturunkan dari Rencana Strategis Inspektorat Jenderal maka Inspektorat II menetapkan Indikator Kinerja dan merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) untuk setiap sasaraannya di perspektif pemangku kepentingan dan perspektif proses bisnis internal, analisis capaian kinerja dilakukan berdasarkan perjanjian kinerja TA 2022 yang telah ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 6. Realisasi Perkembangan Perjanjian Kinerja TA 2022

NO.	SASARAN PROGRAM	Kode	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	KET
PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN						
1	Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	S1	Batas Toleransi Temuan material pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II *IKU	1,3%		Belum dapat diukur, karena masih dalam peroses pemeriksaan BPK
		S2	Pengaduan masyarakat berkadar pengawasan yang ditindaklanjuti pada Cakupan Tugas Inspektorat II	90%	100%	Belum ada temuan berkadar pengawasan
		S3	Rekomendasi Hasil pengawasan internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II *IKU	92%	-	Belum dapat diukur
2	Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	S4	Koordinasi Penilaian Indeks Penerapan manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *IKU	Level 3	-	Belum dapat diukur
PERSPEKTIF PROSES BISNIS INTERNAL						

3	Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif	T1	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II	80%	87.31%	Klarifikasi nilai indek Baik
		T2	Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	78%	66.67%	Dari 6 audit yg telah selesai dilakukan
4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	T3	Presentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Inspektorat II *IKU	80%	15.74 %	realisasi anggaran dibagi total anggaran

PERSPEKTIF KELEMBAGAAN

5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	L1	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	90%	25%	Dari 6 kegiatan yg sudah dilakukan Inpektorat II dalam PKPT yang tidak sesuai 1 kegiatan
		L2	Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya	100%	94.44%	Dari 234 penugasan pada 102 kegiatan yang tidak sesuai dengan perannya ada 13

Sasaran Program Terwujudnya efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian dengan indikator kinerja:

1. Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan pada satuan kerja cakupan tugas Inspektorat II target 1,3%, realisasi capaian kinerja pada Triwulan I belum dapat diukur dikarenakan sampai laporan PP39 ini disusun BPK masih melakukan proses pemeriksaan.
2. Pengaduan Masyarakat Berkadar Pengawasan yang ditindaklanjuti dengan target 85%, realisasi capaian kinerja pada Triwulan I (Januari sampai dengan

Maret) sesuai cakupan tugas Inspektorat II yaitu pada Direktorat Jenderal ILMATE, yang berkadar pengawasan belum ada. Pengaduan masyarakat yang tidak berkadar pengawasan meliputi pelayanan masyarakat yang dilaporkan secara Online sebanyak 71 kali aduan. Seluruh pengaduan masyarakat tersebut selesai ditindaklanjuti dengan menyampaikan ke unit Eselon II yang berwenang menanganinya di Direktorat Jenderal ILMATE. Untuk Pengaduan Masyarakat lainnya sesuai cakupan tugas Inspektorat II tidak ada.

3. Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang ditindaklanjuti oleh satker cakupan tugas Inspektorat II dengan target 91,5%, realisasi capaian kinerjanya sampai dengan Triwulan I berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sedang dilakukan yaitu Audit pada Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transfortasi, dan Elektronika (Ditjen ILMATE) dan audit pada Dana Dekonsentrasi belum dapat diukur, dimana dari hasil audit matrik temuan dan rekomendasi belum final. Sehingga realisasi capaian kinerja pada triwulan I adalah 0 persen.

Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

Indeks penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kemenperin dengan target Level 3, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan I belum dapat diukur dikarenakan kegiatan penilaian maturitas SPIP baru dilaksanakan pada Triwulan III atau Triwulan IV, Level MRI dinilai dengan memperhatikan beberapa unsur dalam manajemen risiko, antara lain prinsip dan kerangka kerja manajemen risiko instansi, serta proses manajemen risiko di instansi tersebut. Nilai yang digunakan adalah nilai indeks manajemen risiko hasil penilaian mandiri Kementerian Perindustrian yang telah mendapatkan QA oleh APIP;

Sasaran Program Terselenggaranya Pengawasan Internal Yang Efektif dengan indikator kinerja:

1. Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II target 75%, dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan dalam hal ini auditi. Langkah pengukuran data mengacu pada Permen PAN RB Nomor 14 tahun 2017 tentang pedoman penyusunan survei kepuasan masyarakat unit penyelenggara pelayanan

publik. Realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan I berdasarkan audit yang telah dilakukan Inspektorat II pada Direktorat Jenderal ILMATE, dan audit Dana Dekonsentrasi pada Provinsi Banda Aceh, Kalimantan Utara, Kalimantan Barat, Sumatera Barat, Papua dan Papua Barat, dengan nilai 87,31 % dengan Klarifikasi Nilai Indeks Baik.

2. Persentase Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK) dengan target 78%, dengan indikator pengukuran Kegiatan TABK dilakukan hanya pada Kegiatan Audit dengan tahapan sebagai berikut:
 - Tahap Perencanaan: Menerapkan RBA (Risk Based Audit) Kuantitatif dalam penetapan sampling audit. Cara Pengukuran, apakah pada saat audit auditor menggunakan analisis untuk menentukan sampling
 - Tahap Pengumpulan data yang akan diuji menggunakan Sipantau, E-mon, dan SAS;
 - Penelaahan analisis, menggunakan alat bantu komputer (Excel,SQL, Access, dll);
 - Penyusunan kertas kerja pemeriksaan menggunakan Aplikasi komputer (Dropbox, MSteam,Gdrive, dll)
 - Ikhtisar, sort, merge, split, ratio untuk analisis data
 - Tahap Pelaporan menggunakan Office.

Pada triwulan I telah dilakukan audit pada Direktorat Jenderal ILMATE, dan audit Dana Dekonsentrasi pada Provinsi Banda Aceh, Kalimantan Utara, Kalimantan Barat, Sumatera Barat, Papua dan Papua Barat dengan realisasi capaian 66.67 % (Kertas Kerja Evaluasi Terlampir)

Sasaran Program Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri:

Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam pengadaan barang dan jasa target 75%, Indikator Kinerja Utama hasil revisi Renstra pada akhir Triwulan I dengan indikator pengukuran berdasarkan total pagu anggaran P3DN berdasarkan akun belanja barang yang ada di Inspektorat II yaitu 521211, 521811,521219 senilai Rp124.597.000,- dan realisasi anggaran sampai dgn Triwulan I (Januari sampai dengan Maret) Rp19.611.300,- realisasi capaian kinerjanya 15,74 % (realisasi anggaran dibagi total anggaran).

Sasaran Program Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien dengan indikator kinerja:

1. Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT dengan target 80%, realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan I (Januari-Maret) dapat diukur berdasarkan kegiatan pengawasan internal yang sudah selesai dilakukan berdasarkan PKPT cakupan tugas Inspektorat II yaitu kegiatan Reviu LK/BMN, Reviu PIPK, Reviu PBJ, Audit Dekonsentrasi, Penilaian SAKIP unit Eselon II dan BPIPI, dan Audit Direktorat Jenderal ILMATE . Pelaksanaan kegiatan pengawasan internal yang sesuai dengan PKPT (kesesuaian Surat Tugas dengan +/- 14 hari dari jadwal yang tertera di PKPT) pada Triwulan I ada 6 kegiatan (dari 6 kegiatan Inpektorat II dalam PKPT yang tidak sesuai 1 kegiatan). Capaian Realisasi sampai dengan Triwulan I (Januari-maret) adalah 25 % (dari 20 kegiatan yang ada di PKPT ada 5 kegiatan yg sesuai, dan 1 kegiatan yg tidak sesuai PKPT).
2. Tingkat Kesesuaian penugasan SDM pengawasan sesuai dengan perannya dengan target 100%, Adapun tingkat kesesuaian diukur berdasarkan kesesuaian penugasan dan surat tugas dengan peran pengawasan auditor sesuai sertifikasi JFA terakhir yang dimiliki. Realisasi capaian kinerjanya pada Triwulan I sebesar 94,44% (Dari 234 penugasan pada 102 kegiatan yang tidak sesuai dengan perannya ada 13).

C. HAMBATAN DAN KENDALA PELAKSANAAN

1. Pelaksanaan kegiatan Inspektorat II pada Triwulan I tahun 2022 periode Januari-Maret tahun 2022 berjalan dengan lancar tidak mengalami kendala yang cukup berarti. Namun adanya *pandemic virus covid* menyebabkan beberapa kegiatan pengawasan mengalami perubahan jadwal pelaksanaan agar realisasi anggaran bisa sesuai dengan target yang telah ditetapkan Inspektorat Jenderal.
2. Pada awal Triwulan I adanya revisi dokumen Perjanjian Kinerja Inspektorat Jenderal Tahun 2022 sesuai dengan Permenperin Nomor 29 Tahun 2021 tentang perubahan atas peraturan Menteri Perindustrian Nomor 15 Tahun

- 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Perindustrian Tahun 2020-2024 adanya penambahan IKU dan perubahan indicator pengukuran.
3. Realisasi capaian fisik pada aplikasi PP39 belum ada realisasi fisik berdasarkan output, dikarenakan ada kendala yang lagi dalam perbaikan pada aplikasi ini.

D. LANGKAH TINDAK LANJUT

1. Melaksanakan akselerasi program/kegiatan dan anggaran di lingkungan Inspektorat II.
2. Berkoordinasi dengan Pusdatin agar kendala pada aplikasi PP39 segera diatasi.
3. Berkoordinasi kebagian keuangan dan bagian program agar realisasi kegiatan/program dan keuangan sesuai dengan PKPT.
4. Telah mematuhi *Work From Home* dan *Work From Office* sebagai upaya pencegahan penularan virus covid-19 .
5. Melakukan revisi anggaran Inspektorat II dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan pengawasan di lingkungan Inspektorat II.

BAB IV PENUTUP

Realisasi keuangan kegiatan Layanan Perencanaan dan Penganggaran, Layanan Pemantauan dan Evaluasi, dan Layanan Audit Internal Inspektorat II Pada Triwulan I tahun 2022 (Januari-Maret) realisasi anggaran sesuai aplikasi PP39 mencapai Rp319.800.000,- atau sebesar 15.60% dari pagu anggaran sebesar Rp2.050.000.000,- dengan realisasi capaian Fisik sebesar 27.02%.

Adapun realisasi keuangan sampai dengan Triwulan I tahun anggaran 2022 (Januari-Desember) sesuai Aplikasi PP39 mencapai Rp319.800.000,- Atau sebesar 15.60% dari total anggaran Rp2.050.000.000,- dengan realisasi capaian fisik sebesar 27.02% dan sesuai Aplikasi Sakti realisasi anggaran mencapai Rp344.746.256,- atau 16.82%. Ada perbedaan realisasi anggaran pada Aplikasi PP39 dibandingkan dengan realisasi Aplikasi Sakti, dikarenakan pada aplikasi PP39 ada SPTJB yang belum diinput Nomor dan Tanggal SP2D-nya.

Demikian Laporan Pelaksanaan Kegiatan Inspektorat II periode Triwulan I Tahun 2022, untuk dapat dimanfaatkan sebagai mana mestinya.

LAMPIRAN

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN
 TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2022
 INSPEKTORAT II

I. DATA UMUM

- 1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi : (247885) INSPEKTORAT JENDERAL KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
- 2. Nomor Kode dan Nama Fungsi : 04. Ekonomi
- 3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi : 04.07. Industri Dan Konstruksi
- 4. Nomor Kode dan Nama Program : 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
- 5. Indikator Hasil : 1842 - Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II
- 6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan : 1/1
- 7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke : Ir. R. Janu Suryanto, ME
- 8. Penanggung Jawab Kegiatan : Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 52-53, Lt. 5
- 9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan : SP DIPA- 019.06.1.247885/2022
- 10. Nomor Surat Pengesahan DIPA

II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN

Nomor Kode dan Nama Output	No. Loan	PHLN	Anggaran (Rp.000)		Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
			Rupiah	Total		
	2	3	4	5	6	7
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal			50,000	50,000		6 Dokumen
TBD Layanan Manajemen Kinerja Internal			2,000,000	2,000,000		23 Dokumen
Total			2,050,000	2,050,000		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)						Triwulan Ini (%)						S.D. Triwulan Ini (%)						Lokasi Kegiatan																						
	Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik			Keuangan			Fisik																									
	S	R	3	S	R	4	S	R	5	S	R	6	S	R	7	S	R	8		S	R	9	S	R	10	S	R	11	S	R	12	S	R	13							
1	2	-	-	4	-	-	5	-	-	6	19.20	19.41	7	8	38.29	39.28	9	10	19.20	19.41	11	12	38.29	39.28	13	14	22.20	26.71	15.60	17.67	22.59	27.02	15.60	17.67	22.59	27.02	DKI JAKARTA	DKI JAKARTA			
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.20	19.41	19.41	19.41	38.29	39.28	39.28	39.28	19.20	19.41	19.20	19.41	19.41	38.29	39.28	39.28	39.28	22.20	26.71	15.60	17.67	22.59	27.02	15.60	17.67	22.59	27.02	DKI JAKARTA	DKI JAKARTA			
TBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.63	15.50	15.50	15.50	22.20	26.71	26.71	26.71	17.63	15.50	17.63	15.50	15.50	22.20	26.71	26.71	26.71	22.20	26.71	15.50	15.50	22.20	26.71	15.50	15.50	22.20	26.71	26.71	26.71	DKI JAKARTA	DKI JAKARTA	
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	17.67	15.60	15.60	15.60	22.59	27.02	27.02	27.02	17.67	15.60	17.67	15.60	15.60	22.59	27.02	27.02	22.59	27.02	15.60	17.67	22.59	27.02	15.60	17.67	22.59	27.02	15.60	17.67	22.59	27.02		

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3 TIDAK ADA KENDALA	4	5

Jakarta Selatan, April 2022

Inspektur II Inspektorat Jenderal



Ir. R. Jahu Suryapito, ME

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

INSPEKTORAT II

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : R. Janu Suryanto

Jabatan : Inspektur II

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama : Masrokhan

Jabatan : Inspektur Jenderal

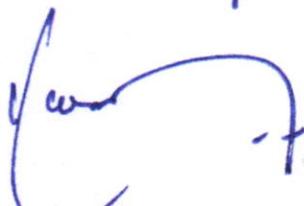
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Inspektur Jenderal |



Masrokhan

Inspektur II



Janu Suryanto

**PERJANJIAN KINERJA
INSPEKTORAT II TAHUN 2022**

TUJUAN

Kode SS	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
TJ	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien untuk Mendukung Peningkatan Peran Industri dalam Perekonomian Nasional	Indek Penerapan Manajemen Resiko (MRI) Kementerian Perindustrian*)JKU	3	Nilai

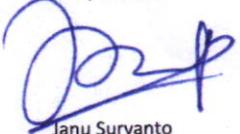
Customer Perspective

Kode SS	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
SS.1	Terwujudnya efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program Kementerian Perindustrian	Batas Toleransi Temuan Material Pengawasan Eksternal pada Cakupan Tugas Inspektorat II *)JKU	1,3	Persen
		Pengaduan Masyarakat Berkadar Pengawasan Yang Ditindaklanjuti pada Cakupan Tugas Inspektorat II	90	Persen
		Rekomendasi Hasil Pengawasan Internal yang Ditindaklanjuti Satker Cakupan Tugas Inspektorat II *)JKU	92	Persen
SS.2	Terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik	Koordinasi Penilaian Indeks Penerapan Manajemen Risiko (MRI) Kementerian Perindustrian *)JKU	3	Nilai

No	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Layanan Perencanaan dan penganggaran Inspektorat II	Rp25.110.000
2	Layanan Pemantauan dan Evaluasi Inspektorat II	Rp24.890.000
3	Layanan Audit Internal Inspektorat II	Rp2000.000.000
	Pengawasan Efektivitas, Efisiensi, dan Akuntabilitas Pelaksanaan Program/Kegiatan Kementerian Perindustrian Cakupan Tugas Inspektorat II (Dua Milyar Lima Puluh Juta Rupiah)	Rp2,050,000,000

Jakarta, Januari 2022

Inspektur II



Janu Suryanto

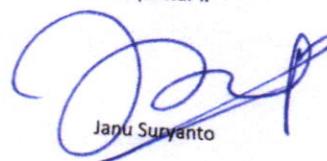
BUSINESS INTERNAL PROCESS PERSPECTIVE

Kode SS	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	SATUAN
SS.3	Terselenggaranya Pengawasan Internal yang Efektif	Tingkat Kepuasan Pelanggan Inspektorat II	80	Persen
		Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	78	Persen
SS.4	Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektorat II*)IKU	80	Persen

LEARN AND GROWTH PERSPECTIVE

Kode SS	SASARAN TUJUAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
SS.5	Terwujudnya Sistem Manajemen Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Tingkat Kesesuaian Pelaksanaan Pengawasan dengan PKPT	90	Persen
		Tingkat Kesesuaian Penugasan SDM Pengawasan sesuai dengan perannya	100	Persen

Jakarta, Januari 2022
Inspektur II



Janu Suryanto

		2. Penerapan Teknik Audit Berbasis Komputer (TABK)	- Audit Tematik Ditjen IKMA dan Dana Dekonsentrasi - Audit Tematik Ditjen ILMATE - Audit Tematik BPIP - Audit Khusus	78%	- Audit Tematik Ditjen IKMA - Audit Tematik Ditjen ILMATE - Audit Khusus	25	- Audit Tematik Ditjen ILMATE - Audit Tematik BPIP	50%	Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektoral II
4	Meningkatnya Pemantauan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Perentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Inspektoral II	Berdasarkan realisasi Belanja Produk dalam negeri berdasarkan akun yg telah disepakati	75	75 Realisasi Belanja Produk dalam negeri					
PERSPEKTIF KELEMBAGAAN										
4	Terwujudnya sistem Pengawasan internal yang efektif dan efisien	Tingkat kesesuaian pelaksanaan pengawasan dengan PKPT	-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas - Koordinasi peran pengawasan lainnya Cakupan Inspektoral II	80%	-Penyusunan Program Kerja dan Anggaran -Penyusunan Dokumen Evaluasi dan Akuntabilitas - Koordinasi peran pengawasan lainnya Cakupan Inspektoral II	25	Pelaksanaan Audit Dekonsentrasi pada Dinas Perindustrian Provinsi, Verifikasi Hibah BMN dan Pengawalan Hibah BMN.	12%	Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektoral II
		Tingkat kesesuaian penguasaan SDM pengawasan sesuai dengan perannya		90%	Berdasarkan kesesuaian penguasaan dan surat tugas dengan peran pengawasan			97,62	Inspektor II	Seluruh Pegawai Inspektoral II

Jakarta, April 2022
INSPEKTUR II


Jannu Supranto

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
		TIDAK ADA KENDALA		

Jakarta Selatan, April 2022

Inspektur II Inspektorat Jenderal

Ir. R. Danu Suryanto, ME

